

BAB 5

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisa yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa film *Moxie* merepresentasikan perjuangan perempuan melawan ketidakadilan gender yang terjadi di sekolah Rockport. Perjuangan tersebut ditunjukkan oleh tokoh utama perempuan dalam film tersebut yang membuat dan menyebarkan *zine* tentang pelaku ketidakadilan gender, dan isu feminisme. Selain itu siswa perempuan menjadikan kata *Moxie* sebagai nama gerakan untuk melawan ketidakadilan gender di sekolah Rockport, dan membuat sebuah tulisan “*RAPEPORT*”, yang diunggah di akun Instagram *Moxie*. Tindakan tersebut sebagai bentuk solidaritas siswa perempuan untuk memperjuangkan keadilan terhadap korban pemerkosaan, dan keberanian para siswa perempuan untuk berbicara di depan umum terkait ketidakadilan gender dan kasus pemerkosaan yang terjadi di SMA Rockport.

Kemunculan *Moxie* merupakan perlawanan terhadap adanya ketidakadilan gender terhadap siswa perempuan di sekolah Rockport. Bentuk ketidakadilan gender tersebut antara lain kekerasan *non* fisik dan subordinasi, berupa pelecehan verbal maupun memposisikan siswa perempuan sebagai siswa yang kemampuannya di bawah laki-laki. Selain itu terdapat hal lain yang menyebabkan adanya perlawanan yakni kasus pemerkosaan yang dialami oleh salah satu siswa perempuan di sekolah Rockport yang luput dari perhatian pihak sekolah.

B. Rekomendasi

Dari hasil kesimpulan, peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut :

1. Direkomendasikan kepada institusi pendidikan agar memberikan pemahaman tentang keadilan gender kepada siswa-siswinya sehingga berbagai bentuk

ketidakadilan gender tidak terjadi lagi di institusi pendidikan, khususnya dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi.

2. Direkomendasikan untuk penelitian selanjutnya, dapat melakukan penelitian pada film *Moxie* dengan topik penelitian dan metode semiotika yang berbeda sehingga diperoleh hasil penelitian yang terbaru dan menyeluruh dari berbagai macam tanda yang terdapat pada film *Moxie*.

